

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis preferensi konsumen dalam pembelian beras berlabel di Kota Padang, yang tercermin dari konsumen di Pasar Raya sebagai perwakilan pasar tradisional dan Budiman Swalayan sebagai perwakilan ritel modern, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Atribut beras berlabel yang menjadi preferensi konsumen di Kota Padang adalah beras jenis premium, ukuran butir beras sedang, memiliki aroma, ukuran kemasan 10 kg, berwarna putih, menggunakan desain kemasan berwarna natural dan tanpa gambar, mencantumkan label SNI, mencantumkan informasi nutrisi, mencantumkan tanggal kadaluarsa, mencantumkan logo halal, mencantumkan merek dan informasi tempat produksi, serta memiliki tingkat harga sedang (Rp16.000–Rp17.000 per kilogram). Hasil tersebut menunjukkan bahwa konsumen tidak hanya memperhatikan karakteristik fisik produk, tetapi juga mempertimbangkan kelengkapan informasi dan jaminan produk yang tercantum pada kemasan beras berlabel.
2. Atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam pembelian beras berlabel di Kota Padang adalah logo halal, tingkat harga, tanggal kedaluwarsa, label SNI, dan merek. Terdapat perbedaan atribut yang paling dipertimbangkan konsumen berdasarkan lokasi pembelian. Konsumen di Pasar Raya Padang lebih memprioritaskan logo halal, tingkat harga, dan tanggal kedaluwarsa, sedangkan konsumen di Budiman Swalayan lebih mengutamakan label SNI, merek, dan tingkat harga. Secara umum, sikap konsumen terhadap atribut beras berlabel berada pada kategori positif, yang menunjukkan bahwa konsumen memiliki penilaian yang baik terhadap atribut-atribut tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi produsen dan pelaku usaha beras berlabel, disarankan untuk mempertahankan atribut yang telah menjadi prioritas konsumen, terutama

pencantuman logo halal, label SNI, tanggal kedaluwarsa, merek, dan informasi tempat produksi pada kemasan. Selain itu, produsen perlu meningkatkan atribut yang masih memperoleh penilaian lebih rendah, seperti ukuran beras, informasi nutrisi, dan desain kemasan, dengan memberikan informasi yang lebih jelas pada kemasan serta mengembangkan penyajian produk yang lebih informatif dan menarik. Produsen juga perlu menjaga kualitas produk agar tetap sesuai dengan harga yang ditawarkan.

2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap peredaran beras berlabel, terutama terkait pencantuman informasi pada kemasan, seperti label halal, SNI, tanggal kadaluarsa, dan identitas produsen, sehingga dapat meningkatkan perlindungan dan kepercayaan konsumen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan pembelian beras berlabel, seperti gaya hidup, tingkat pengetahuan konsumen, persepsi kualitas, loyalitas merek, dan kesediaan membayar (*willingness to pay*), serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif.

